



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Beras merupakan bahan makanan pokok di Indonesia, hal ini menjadikan kebutuhan padi meningkat setiap tahunnya (Prakoso *et al.* 2020). Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk yang besar memiliki tantangan dalam memenuhi kebutuhan beras (Pratiwi 2016). BPS (2021) melaporkan bahwa produksi padi pada 2021 sebesar 54,42 juta ton, mengalami penurunan 0,43 persen dibandingkan produksi padi di 2020 yang sebesar 54,65 juta ton.

Peningkatan produksi padi dapat dicapai salah satunya dengan tersedianya benih bermutu. Benih bermutu merupakan salah satu komponen terpenting dalam sistem budidaya tanaman. Ciri benih bermutu yaitu memiliki mutu genetik, mutu fisiologis, mutu fisik yang tinggi sesuai dengan standar mutu pada kelasnya (Widajati *et al.* 2013). Benih bermutu tentunya dapat dihasilkan dari proses produksi di lapangan dan proses penanganan pasca panen yang baik.

Salah satu tantangan dalam produksi benih bermutu adalah masih rendahnya kesadaran dan pemahaman terhadap penanganan pasca panen yang baik, sehingga mengakibatkan tingginya kehilangan hasil dan rendahnya mutu benih. Pengolahan benih merupakan upaya dalam rangka penanganan pasca panen yang baik untuk meningkatkan mutu benih. Prinsip pengolahan benih yaitu memproses calon benih menjadi benih dengan tetap mempertahankan mutu fisik, fisiologis dan genetik agar sesuai standar mutu yang telah ditetapkan (Nuno *et al.* 2017).

CV Putra Remaja Kimia merupakan salah satu penangkar benih swasta nasional milik perseorangan yang memproduksi benih padi inbrida. Perusahaan ini telah memproduksi benih padi sejak tahun 2006 dengan memproduksi 20 varietas unggul. CV Putra Remaja Kimia memperoleh predikat penangkar benih Grade A dari Balai Pengawasan dan Sertifikasi benih (BPSB) artinya telah dipercaya memproduksi benih dasar dan benih pokok. Perusahaan ini melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka memenuhi kebutuhan benih mulai dari produksi, pengolahan, dan pemasaran. CV Putra Remaja Kimia diharapkan mampu menyediakan benih varietas unggul dalam jumlah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan benih di tingkat penangkar dan tingkat petani. Proses pengolahan benih di CV Putra Remaja Kimia terdiri dari penerimaan calon benih, pengeringan, pembersihan dan pemilahan, penyimpanan, dan pengemasan. Pengolahan benih yang tidak baik akan mengakibatkan kerusakan fisik benih dan mempengaruhi daya simpan benih.

1.2 Tujuan

Praktik kerja lapangan bertujuan mempelajari pengolahan benih padi di CV Putra Remaja Kimia Karawang Jawa Barat.